

MATERI KHUTBAH JUMAT

MUSLIM PALESTINA DIZALIMI, SAATNYA BERBAGI

Ustadz Abdul Halim Tri Hantoro, S.Pd.I

Dilengkapi dengan pembukaan khutbah dan doa penutup khutbah

[GRATIS] LANGGANAN MATERI KHUTBAH DALAM FORMAT PDF

Segera hubungi WA admin dakwah.id

0895-8060-18090

www.dakwah.id

@dakwahid

@igdkwh

Ingin berlangganan materi khutbah Jumat
yang akan langsung dikirim
ke nomer WhatsApp?

Caranya mudah.

Sentuh nomor whatsApp berikut ini:

0895-8060-18090

Atau, bisa juga langsung chat WA ke nomor di atas.

MATERI KHUTBAH JUMAT

BAITUL MAQDIS DISERANG MARI ULURKAN TANGAN

Oleh: Ustadz Abdul Halim Tri Hantoro, S.Pd.I

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلاً مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ ءَايَاتِنَا إِنَّه هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللّٰهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

عِبَادَ اللّٰهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللّٰهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنّ أَصْدَقَ الْحَدِيْثِ كِتَابُ اللّٰهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمّدٍ صَلّى اللّٰه عَلَيْهِ وَسَلّمَ، وَشَرّ الْأُمُوْرِ مُحْدَثَاتُهَا، وَكُلّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلّ بِدْعَةٍ ضَلاَلَةٌ، وَكُلّ ضَلاَلَةٍ فِي النّارِ. أَمَّا بَعْد

Segala puji hanya milik Allah Ta'ala semata. Dialah yang telah memperjalankan hamba-Nya yang mulia, yaitu Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* pada malam Isra Mi'raj dari Masjidil Haram di Makkah menuju Masjidil Aqsa di Palestina yang diberkahi sekelilingnya, agar Allah perlihatkan tanda-tanda kebesaran-Nya, dan bahwasanya Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat.

Shalawat dan salam semoga tercurah untuk baginda Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* imam para Nabi dan Rasul pada peristiwa Isra' sebelum mi'rajnya.

Semoga keselamatan juga Allah curahkan untuk keluarga, sahabat dan umatnya yang selalu berpegang teguh kepada ajarannya.

Kami wasiatkan kepada diri kami juga kepada jamaah sekalian untuk senantiasa meningkatkan kualitas takwa kepada Allah *subhanahu wata'ala* dengan sebenar-benar ketakwaan, dalam arti selalu tunduk dan patuh terhadap segala perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.

Allah *'azza wajalla* berfirman,

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقٰتِهٖ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

"*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim*." (QS. Ali Imran: 102)

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Peristiwa Isra' Mi'raj adalah peristiwa bersejarah yang sangat menakjubkan. Pada peristiwa tersebut, dengan segala kuasa-Nya, Allah *subhanahu wata'ala* memperjalankan nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* dari masjidil Haram menuju masjidil Aqsha. Kemudian dilanjutkan dari Masjidil Aqsha menuju Sidratul Muntaha.

Jarak antara Mekkah tempat masjidil Haram berada dengan Yerussalem tempat masjidil Aqsha berada jauhnya sekitar 1.200-an kilo meter.

Ditambah lagi jarak antara masjidil Aqsha dengan Sidratul Muntaha kita tidak ketahui seberapa jaraknya. Jarak yang sedemikian jauh tersebut hanya ditempuh dalam 1 malam saja.

Oleh karena itulah, masjidil Haram yang berada di Mekkah dan masjidil Aqsha yang berada dalam satu kompleks Baitul Maqdis tersebut Allah *subhanahu wata'ala* takdirkan sebagai tempat yang sangat mulia.

Allah berfirman,

سُبْحٰنَ الَّذِيْٓ اَسْرٰى بِعَبْدِهٖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا الَّذِيْ بٰرَكْنَا حَوْلَهٗ لِنُرِيَهٗ مِنْ اٰيٰتِنَاۗ اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ

"*Mahasuci* (*Allah*), *yang telah memperjalankan hamba-Nya* (*Muhammad*) *pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda* (*kebesaran*) *Kami*. *Sesungguhnya Dia Maha Mendengar*, *Maha Melihat*." (QS. Al-Isra': 1)

Allah berfirman,

وَنَجَّيْنٰهُ وَلُوْطًا اِلَى الْاَرْضِ الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَا لِلْعٰلَمِيْنَ

"*Dan Kami selamatkan dia* (*Ibrahim*) *dan Lut ke sebuah negeri yang telah Kami berkahi untuk seluruh alam*." (QS. Al-Anbiya': 71)

Inilah hikayat Nabi Ibrahim *'alaihissalam* dalam perjalanannya melakukan hijrah pertama kali menuju Baitul Maqdis dan negeri Syam.

Allah berfirman,

...وَاَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِيْنَ كَانُوْا يُسْتَضْعَفُوْنَ مَشَارِقَ الْاَرْضِ وَمَغَارِبَهَا الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَاۗ

"*Dan Kami wariskan kepada kaum yang tertindas itu*, *bumi bagian timur dan bagian baratnya yang telah Kami berkahi*..." (QS. Al-A'raf: 137)

Di dalam kisah Nabi Sulaiman *'alaihissalam*,

Allah berfirman,

وَلِسُلَيْمٰنَ الرِّيْحَ عَاصِفَةً تَجْرِيْ بِاَمْرِهٖٓ اِلَى الْاَرْضِ الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَاۗ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عٰلِمِيْنَ

"*Dan* (*Kami tundukkan*) *untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Dan Kami Maha Mengetahui segala sesuatu*." (QS. Al-Anbiya': 81)

Ketika al-Quran membicarakan tentang kenyamanan hidup para penduduk negeri Saba' (di Yaman), maka kemudian Allah berfirman,

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَا قُرًى ظَاهِرَةً وَّقَدَّرْنَا فِيْهَا السَّيْرَۗ سِيْرُوْا فِيْهَا لَيَالِيَ وَاَيَّامًا اٰمِنِيْنَ

"*Dan Kami jadikan antara mereka* (*penduduk Saba'*) *dan negeri-negeri yang Kami berkahi* (*Syam*), *beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu* (*jarak-jarak*) *perjalanan. Berjalanlah kamu di negeri-negeri itu pada malam dan siang hari dengan aman*." (QS. Saba': 18)

Negeri yang diberkahi dalam ayat di atas, yang tidak kalah nyamannya dengan negeri kaum Saba' sebagaimana di jelaskan oleh Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhuma* adalah negeri Baitul Maqdis.

Al-Quran juga menyifati tanah Baitul Maqdis adalah tanah yang subur bagi tumbuhnya berbagai macam tanaman. Airnya juga mengalir dari mata air-mata air yang deras.

Allah berfirman,

وَجَعَلْنَا ابْنَ مَرْيَمَ وَاُمَّهٗٓ اٰيَةً وَّاٰوَيْنٰهُمَآ اِلٰى رَبْوَةٍ ذَاتِ قَرَارٍ وَّمَعِيْنٍ

"*Dan telah Kami jadikan* (*Isa*) *putra Maryam bersama ibunya sebagai suatu bukti yang nyata bagi* (*kebesaran Kami*), *dan Kami melindungi mereka di sebuah dataran tinggi*, (*tempat yang tenang*, *rindang dan banyak buah-buahan*) *dengan mata air yang mengalir*." (QS. Al-Mu'minun: 50)

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Keutamaan Baitul Maqdis

Negeri Palestina memiliki keutamaan tersendiri di lubuk hati pribadi kaum muslimin yang lurus dan benar keimanannya. Di dalamnya ada masjid yang sangat dimuliakan Allah sehingga orang beriman didorong untuk mendatangi dan memuliakannya.

Di antara keutamaannya adalah sebagaimana yang diterangkan dalam berbagai riwayat yang shahih berikut:

Pertama: Masjidil Aqsha adalah masjid kedua yang dibangun di muka bumi.

Masjidil Aqsha yang ada di dalam kompleks Baitul Maqdis adalah Masjid Kedua yang ada di bumi setelah Masjidil Haram. Dari Abu Dzar *Radhiyallahu 'anhu* beliau berkata,

قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ مَسْجِدٍ وُضِعَ أَوَّلَ قَالَ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ قُلْتُ ثُمَّ أَيٌّ قَالَ ثُمَّ الْمَسْجِدُ الْأَقْصَى قُلْتُ كَمْ كَانَ بَيْنَهُمَا قَالَ أَرْبَعُونَ ثُمَّ أَيْنَمَا أَدْرَكَتْكَ الصَّلَاةُ بَعْدُ فَصَلِّهِ فَإِنَّ الْفَضْلَ فِيهِ وَفِي رِوَايَةٍ أَيْنَمَا أَدْرَكَتْكَ الصَّلَاةُ فَصَلِّ فَهُوَ مَسْجِدٌ

"Aku bertanya, '*Wahai, Rasulullah, masjid manakah yang pertama kali dibangun?' Beliau menjawab*, '*Masjidil Haram*'.

Aku bertanya lagi, '*Kemudian* (*masjid*) *mana*?'

Beliau menjawab, '*Kemudian Masjidil Aqsha*'.

Aku bertanya lagi, '*Berapa jarak antara keduanya*?'

Beliau menjawab, '*Empat puluh tahun. Kemudian di mana pun shalat menjumpaimu setelah itu*, *maka shalatlah* (*di sana*), *karena keutamaan ada padanya*'.

Dan dalam riwayat lainnya, '*Di mana pun* (*waktu*) *shalat mendatangimu*, *maka shalatlah* (*di sana*), *karena ia adalah masjid*.' (HR Al-Bukhari dan Muslim, dari Abu Dzar)

Kedua: Baitul Maqdis adalah wilayah yang tidak akan bisa dimasuki oleh Dajjal.

Sebagaimana diriwayatkan oleh Junadah bin Abi Umayyah, dia berkata: Kami mendatangi seorang Anshar (sahabat Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*). Kami menemuinya dan bertanya, "Ceritakanlah kepada kami apa yang engkau dengar dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*." Kemudian dia menyebutkan hadits tersebut. Di dalamnya ada kalimat,

عَلَامَتُهُ يَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا، يَبْلُغُ سُلْطَانُهُ كُلَّ مَنْهَلٍ، لَا يَأْتِي أَرْبَعَةَ مَسَاجِدَ: الْكَعْبَةَ، وَمَسْجِدَ الرَّسُولِ، وَالْمَسْجِدَ الْأَقْصَى، وَالطُّورَ

"*Tandanya dia akan tinggal di bumi selama 40 hari. Ia akan menguasai segala penjuru namun ia tidak akan mampu mendatangi empat masjid, Ka'bah, Masjid Nabi, Masjidil Aqsha dan at-Thur.*" (HR. Ahmad dan para perawinya Tsiqah)

Ketiga: Safar ke Masjidil Aqsha dengan tujuan shalat dapat menghapus dosa-dosa dan meninggikan derajat.

Sebagaimana diterangkan oleh sahabat Abdullah bin Amru, bahwasanya Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

لَمَّا فَرَغَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ مِنْ بِنَاءِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ، سَأَلَ اللَّهَ ثَلَاثًا: حُكْمًا يُصَادِفُ حُكْمَهُ، وَمُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ، وَأَلَّا يَأْتِيَ هَذَا الْمَسْجِدَ أَحَدٌ لَا يُرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ فِيهِ، إِلَّا خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ « فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَمَّا اثْنَتَانِ فَقَدْ أُعْطِيَهُمَا، وَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ قَدْ أُعْطِيَ الثَّالِثَةَ

"*Tatkala Sulaiman bin Dawud 'alaihissallam selesai membangun Baitul Maqdis, dia meminta kepada Allah 'azza wajalla tiga hal. Hukum yang sesuai dengan hukum Allah 'azza wajalla, kerajaan yang tidak pernah diberikan seorangpun setelahnya dan agar seseorang yang mendatangi masjid ini untuk mengerjakan shalat di dalamnya, dosa-dosanya keluar sebagaimana*

dia keluar dari rahim ibunya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: adapun yang kedua aku telah diberi dan aku berharap akan diberi yang ke tiga." (HR. Ahmad, Nasa'i, dan Ibnu Majah)

Keempat: Kemenangan kaum muslimin di akhir zaman ditandai dengan penaklukan Baitul Maqdis.

Dari hadits 'Auf bin Malik, bahwasanya ia mendengar Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

اعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ: مَوْتِي، ثُمَّ فَتْحُ بَيْتِ المَقْدِسِ

"*Hitunglah enam hal sebagai tanda kiamat;* (*yaitu di antaranya*) *kematianku dan kemenangan Baitul Maqdis*." (HR. Al-Bukhari)

Urusan Muslim Palestina Adalah Urusan Umat Islam

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Sejak akhir Ramadhan lalu hingga detik ini, hati umat Islam sedunia tersayat-sayat melihat peristiwa yang menimpa kaum muslimin di sekeliling Baitul Maqdis.

Bagaimana hati umat Islam tidak tersayat-sayat, saudara sesama muslim yang sedang khusyuk shalat Isya dan shalat Tarawih di Baitul Maqdis tiba-tiba saja diserang oleh tentara Yahudi.

Sesungguhnya masalah al-Quds menjadi amanah semua kaum muslimin yang memiliki hak terhadap bumi berkah tersebut. Mereka wajib menolong secara langsung atau tidak langsung dengan berbagai macam bentuk pertolongan. Karena hal itu merupakan perintah nash kitabullah dan sunnah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*.

Kita bisa bayangkan sendiri, bagaimana ketika kita sedang melaksanakan shalat Isya dan shalat Tarawih berjamaah di masjid dengan khidmat, lalu tiba-tiba dari arah belakang sepasukan tentara menembaki kita.

Tentu situasi seperti itu sangat mencekam dan menakutkan. Bahkan mungkin kita aka sesgera membatalkan shalat dan langsung lari mencari perlindungan.

Itulah yang sedang dirasakan saudara-saudara muslim kita di baitul Maqdis akhir Ramadhan lalu.

Apakah aksi kekerasan yang dilakukan oleh pasukan Yahudi itu sudah berakhir?

Belum. Aksi kekerasan dan perampasan hak di sana masih berlangsung hingga detik ini.

Pasukan Yahudi yang suka menentang perintah Allah *subhanahu wata'ala* tersebut bahkan saat ini lebih sadis lagi. Mereka juga melakukan pengeboman dengan pesawat tempur. Kantor berita mereka hancurkan. Bangunan-bangunan pemukiman warga mereka runtuhkan.

Ratusan saudara kita meninggal akibat serangan brutal tak berperikemanusiaan ini. Di antara mereka, ada anak-anak yang masih balita dan masih bayi juga turut menjadi korban.

Dan saudara-saudara kita di sana hanya mampu membalasnya dengan lemparan batu, sambil menangis mereka berteriak, apa salah kami.. apakah karena kami muslim?!

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Apakah penderitaan saudara-saudara kita di Baitul Maqdis ini adalah pertama kali terjadi?

Tidak. Ini adalah aksi kekerasan yang terjadi sekian kalinya sejak bangsa Yahudi pendatang dari Jerman setelah diusir Hitler ini mulai banyak merampas tanah Palestina. Hampir setiap tahun bangsa yang telah Allah laknat ini melakukan kekerasan terhadap saudara muslim Palestina.

Banyak informasi palsu yang beredar, seperti warga muslim Palestina ingin merebut tanah milik Yahudi, warga muslim Palestina lah yang

memulai penyerangan, ada teroris yang bersembunyi di dalam pemukiman warga Palestina, dan lain sebagainya.

Ada pula yang menyebar opini bahwa peristiwa yang dialami oleh warga muslim Palestina saat ini adalah urusan mereka sendiri, kita yang di luar Palestina tak perlu ikut campur, tak perlu repot-repot kirim bantuan, bantuannya diberikan ke warga sekitar saja, dan lain sebagainya.

Saudaraku, ketahuilah, bahwa itu semua adalah tipu daya yang dibuat oleh bangsa Yahudi yang telah nyata dilaknat oleh Allah *subhanahu wata'ala* dan Rasul-Nya.

Itu semua adalah informasi palsu yang sengaja disebarkan oleh orang-orang yang mendukung penjajahan Yahudi di tanah Baitul Maqdis berada.

Melalui media massa *offline* dan *online*, masyarakat dunia sedang dikelabui oleh zionis Yahudi yang ingin merampas hak dan wilayah milik warga muslim Palestina.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

Kemerdekaan adalah hak segala bangsa. Dan penjajahan di atas dunia harus dihapuskan.

Kaum muslimin adalah satu tubuh. Ini adalah prinsip persaudaraan dalam Islam.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

"*Orang beriman terhadap orang beriman lainnya bagaikan satu bangunan yang satu sama lain saling menguatkan*." (HR. Al-Bukhari No. 2446)

Orang-orang yang tidak suka dengan kejayaan Islam ingin melenyapkan prinsip persaudaraan dalam Islam yang sangat fundamental ini.

Oleh sebab itu, hendaknya setiap muslim menyadari akan hal ini. Hendaknya setiap muslim memberitahukan kepada saudara muslim

lainnya akan rencana jahat pihak-pihak yang memusuhi Islam ini.

Maka, mari kita bangun rasa empati, rasa peduli, dan rasa persaudaraan dalam ikatan iman ini.

Muslim Palestina adalah saudara kita. Ibarat kita adalah organ tangan bagian kanan, maka mereka adalah organ tangan bagian kiri. Jika mereka merasakan sakit, maka kita juga ikut sakit. Jika mereka bahagia, maka kita juga bahagia. Jika mereka menderita, maka kita juga akan merasakan penderitaan mereka.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ، وَتَرَاحُمِهِمْ، وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى

"*Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam hal saling mengasihi*, *mencintai*, *dan menyayangi bagaikan satu tubuh*. *Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit*, *maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga dan panas* (*turut merasakan sakitnya*)." (HR. Al-Bukhari No. 6011; HR. Muslim No. 2586)

Mari bantu saudara kita di Palestina dengan bantuan yang dapat kita lakukan. Jika tak mampu membantu dengan fisik, kita bantu dengan harta. Sisihkan harta kita untuk membantu meringankan mereka.

Alhamdulillah, Allah *subhanahu wata'ala* memberi kemudahan kepada saudara-saudara kita yang bergerak di bidang kemanusiaan untuk dapat menyalurkan bantuan secara langsung kepada saudara-saudara kita di Palestina.

Pilihlah lembaga kemanusiaan yang kita yakini amanah dalam menyalurkan bantuan, lalu donasikan harta ke lembaga tersebut.

Jika kita tidak mampu membantu dengan harta, maka panjatkan doa untuk keselamatan, kesabaran, dan kemenangan bagi mereka. Dan inilah bentuk solidaritas kita yang paling lemah.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو لأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ إِلاَّ قَالَ الْمَلَكُ وَلَكَ بِمِثْلٍ

"*Tidaklah seorang muslim mendoakan kebaikan bagi saudaranya* (*sesama muslim*) *tanpa sepengetahuannya*, *melainkan malaikat akan berkata*, "*Dan bagimu juga kebaikan yang sama*." (HR. Muslim No. 2732)

Jika bukan kita, siapa lagi yang akan membantu mengobati luka mereka?

Jika bukan kita, siapa lagi yang akan mengobati tangis mereka?

Jika bukan kita, siapa lagi yang akan mendukung mereka menuju kemerdekaan dari penjajahan Yahudi?

Semoga Allah *subhanahu wata'ala* melimpahkan kesabaran dan ketabahan kepada saudara-saudara kita yang saat ini sedang dizalimi dan dirampas haknya oleh kaum Yahudi di bumi Baitul Maqdis.

Semoga Allah *subhanahu wata'ala* segera memberikan kemenangan kepada kaum muslimin, dan melenyapkan kezaliman kaum Yahudi.

Semoga Allah *subhanahu wata'ala* beri kita kemampuan untuk membantu mereka, hingga mereka menemukan kebahagiaan dan kemerdekaan yang selama ini mereka impikan.

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah

بَارَكَ اللّٰهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بما فيه مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. وَتَقَبَّلْ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلاوَتَهُ اِنّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.. فَاسْتَغْفِرُوْا اِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

KHUTBAH KEDUA

أَحْمَدُ رَبِّي وَأَشْكُرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ نَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ

عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

اللهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالمسْلِمَاتِ وَالمؤْمِنِيْنَ وَالمؤْمِنَاتِ الأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعْوَةِ

اَللَّهُمَّ أَنْجِ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ الْمُسْتَضْعَفِيْنَ فِيْ فلسطين، اَللَّهُمَّ الْطُفْ بِهِمْ وَارْحَمْهُمْ وَأَخْرِجْهُمْ مِنَ الضِّيْقِ وَالْحِصَارِ.

اَللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْهُمُ الشُّهَدَاءَ وَاشْفِ مِنْهُمُ الْمَرْضَى وَالْجَرْحَى، اللَّهُمَّ كُنْ لَهُمْ وَلاَ تَكُنْ عَلَيْهِمْ، فَإِنَّهُ لاَ حَوْلَ لَهُمْ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِكَ

اَللَّهُمَّ انْصُرِ الْمُجَاهِدِيْنَ فِيْ فِلِسْطِيْنَ وَفِيْ كُلِّ مَكَانٍ وَزَمَانٍ

اللَّهُمَّ سَدِّدْ رَمْيَهُمْ وَوَحِّدْ صُفُوْفَهُمْ، وَاجْمَعْ كَلِمَتَهُمْ عَلَى الْحَقِّ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ و مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدّيْنِ

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتآءِ ذِي الْقُرْبىَ وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ وَاذْكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْهُ عَلىَ نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرْ